Journal of Digital Business and Technology Innovation (DBESTI)

https://journal.nurulfikri.ac.id/index.php/DBESTI
P-ISSN: 3047-1028 E-ISSN: 3032-775X

PENERAPAN ODOO DALAM PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB DI SMPN 6 TAMBUN SELATAN

Abdus Salam[1], Suhendi[2]

[1,2] Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia 12640
abdus7630@gmail.com, suhendi@nurulfikri.ac.id

Abstract

SMPN 6 Tambun Selatan faces challenges in disseminating information because its manual, unintegrated methods hinder efficiency and effectiveness. This study aims to design and implement a web-based information system using ERP Odoo version 16, chosen for its open-source nature, flexibility, and adaptability to institutional needs. A descriptive qualitative approach was employed, with data collected through interviews, observations, and literature review. The developed system includes key features such as the school profile, news updates, activity galleries, digital library services, and student-related information. System testing was conducted using Black Box Testing and User Acceptance Testing (UAT), supported by questionnaires distributed to students and alums. The evaluation results indicate that the system operates effectively, achieving a user satisfaction level of 85.9% based on the Likert scale. The implementation has supported structured information management, improved communication efficiency, and facilitated better access for students, teachers, and parents. This study concludes that using ERP Odoo offers an effective solution for digitizing information management in an educational environment.

Keywords: *Implementation, Odoo ERP, School Information System, User Evaluation, Web-Based System*

Abstrak

SMPN 6 Tambun Selatan menghadapi tantangan dalam menyebarluaskan informasi akibat metode manual dan tidak terintegrasi, yang menghambat efisiensi dan efektivitas. Studi ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis web menggunakan ERP Odoo versi 16, yang dipilih karena sifatnya yang *open-source*, fleksibel, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan institusi. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan, dengan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan tinjauan literatur. Sistem yang dikembangkan mencakup fitur-fitur utama seperti profil sekolah, pembaruan berita, galeri kegiatan, layanan perpustakaan digital, dan informasi terkait siswa. Pengujian sistem dilakukan menggunakan Black Box Testing dan *User Acceptance Testing* (UAT), didukung oleh kuesioner yang dibagikan kepada siswa dan alumni. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem beroperasi secara efektif, dengan tingkat kepuasan pengguna sebesar 85,9% berdasarkan skala Likert. Implementasi ini terbukti mendukung pengelolaan informasi yang terstruktur, meningkatkan efisiensi komunikasi, dan memudahkan akses bagi siswa, guru, dan orang tua. Studi ini menyimpulkan bahwa penggunaan ERP Odoo menawarkan solusi efektif untuk mendigitalkan pengelolaan informasi dalam lingkungan pendidikan.

Kata kunci: Digitalisasi Sekolah, Evaluasi Pengguna, Odoo ERP, Sistem Informasi Web, *Website* Sekolah

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Integrasi teknologi informasi dalam proses belajar mengajar mendorong transformasi dalam cara guru menyampaikan materi dan cara siswa memperoleh informasi. Salah satu bentuk nyata dari transformasi ini adalah digitalisasi institusi pendidikan, yang mencakup penggunaan teknologi untuk mendukung kegiatan pengajaran, pembelajaran, serta pengelolaan administrasi sekolah [1]. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk menyediakan sistem informasi yang terstruktur dan efisien agar dapat menunjang komunikasi dan manajemen internal secara optimal. Namun kenyataannya, masih banyak sekolah yang belum mengadopsi sistem informasi digital secara menyeluruh. Salah satunya adalah SMPN 6 Tambun Selatan yang hingga saat ini masih menggunakan metode manual seperti pengumuman tertulis atau media sosial dalam menyampaikan informasi penting.

Diterima 9 Juli 2025, Direvisi 24 November 2026, Diterima untuk publikasi 24 November 2026

Pendekatan ini dinilai kurang efektif karena tidak terpusat, tidak terdokumentasi dengan baik, serta rentan terhadap kehilangan informasi. SMPN 6 Tambun Selatan dipilih sebagai objek penelitian karena belum memiliki sistem informasi sekolah berbasis web yang terintegrasi. Selain itu, pihak sekolah mendukung penuh pengembangan teknologi informasi sebagai bagian dari digitalisasi layanan sekolah. Kondisi ini menjadi peluang untuk menerapkan sistem informasi yang lebih modern, fleksibel, dan mudah dioperasikan oleh pihak sekolah. Sebagai solusi, digunakan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis Odoo versi 16, yang bersifat open-source, modular, dan dapat dikustomisasi sesuai kebutuhan lembaga pendidikan. Odoo menyediakan modul *Website* Builder yang dapat dimanfaatkan untuk membangun platform informasi sekolah, meliputi profil sekolah, berita, dokumentasi kegiatan, hingga layanan E-Perpustakaan.

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi di SMPN 6 Tambun Selatan, penelitian ini difokuskan untuk menjawab bagaimana proses perancangan dan implementasi sistem informasi sekolah berbasis web menggunakan ERP Odoo, serta bagaimana sistem tersebut dapat dikustomisasi agar sesuai dengan kebutuhan spesifik sekolah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengevaluasi tingkat fungsionalitas dan kepuasan pengguna terhadap sistem yang dikembangkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan platform informasi sekolah yang terintegrasi menggunakan Odoo ERP versi 16, yang mampu menampilkan informasi seperti profil sekolah, berita, galeri kegiatan, dan layanan E-Perpustakaan dalam satu sistem berbasis web.

Sistem ini diharapkan dapat mendukung peningkatan efisiensi dalam penyampaian informasi sekaligus memberikan kemudahan akses bagi siswa, guru, dan orang tua. Adapun ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul *Website* dalam Odoo ERP tanpa mencakup fitur keuangan, akademik, dan manajemen kepegawaian. Sistem hanya diimplementasikan di SMPN 6 Tambun Selatan dan dirancang untuk menyampaikan informasi statis dan semi-dinamis yang relevan dengan kebutuhan sekolah. Evaluasi dilakukan dengan metode Black Box dan *User Acceptance Test* (UAT) untuk menilai keandalan dan kepuasan pengguna.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

penulis menerapkan berbagai prosedur untuk mendapatkan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Pengumpulan data selama tahap ini dilakukan dengan wawancara untuk mendapatkan informasi terkait pengelolaan sistem informasi sekolah di SMPN 6 Tambun Selatan, khususnya dalam pengelolaan data siswa dan *Website profile*. Kegiatan wawancara ini mencakup sesi tanya jawab dengan pihak sekolah, seperti staf administrasi dan kesiswaan, untuk memahami proses bisnis yang berlangsung, serta kebutuhan yang mendasari pengembangan dan implementasi sistem informasi berbasis *Website* menggunakan Odoo

b. Studi Literatur

Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber ilmiah yang mendukung implementasi sistem ERP Odoo di lingkungan pendidikan, terutama yang berhubungan dengan penggunaan modul *Website.*

2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah penggunaan sarana teknologi berbasis informasi dan konektivitas yang diaplikasikan di dalam suatu lingkungan organisasi atau perusahaan. Di abad ke-21, penunjang sistem informasi menjadi sangat berarti untuk mendukung kelancaran operasional dan pengambilan keputusan [2].Sistem informasi merupakan suatu rangkaian terstruktur dalam suatu organisasi yang dirancang untuk menangani kebutuhan pengolahan transaksi rutin serta mendukung aktivitas operasional dan manajerial. Sistem ini juga berperan dalam mendukung perencanaan strategis organisasi dengan menyediakan informasi yang relevan bagi pihak internal maupun eksternal dalam proses pengambilan keputusan. Dalam praktiknya, sistem informasi berfungsi untuk menghimpun, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan data menjadi informasi yang berguna, dengan bantuan teknologi atau perangkat sistem lainnya, sehingga dapat diakses oleh seluruh tingkatan dalam organisasi sesuai kebutuhan [3].

2.3 *Enterprise Resource Planning*

ERP merupakan konsep sistem atau perangkat lunak yang dirancang untuk membantu perencanaan dan pengelolaan seluruh sumber daya organisasi secara menyeluruh. Sistem ini mencakup berbagai tingkatan manajemen, mulai dari level strategis hingga operasional, dengan tujuan mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*). ERP umumnya terdiri dari sejumlah modul yang saling terintegrasi, sesuai dengan fungsi-fungsi utama dalam operasional bisnis, seperti manajemen keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, pemasaran, *website*, dan lainnya [4].

2.4 Odoo

Odoo merupakan sebuah aplikasi berbasis web yang dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman Python, XML, dan JavaScript, serta menggunakan PostgreSQL sebagai sistem basis datanya. Awalnya, aplikasi ini dikenal dengan nama TinyERP, lalu pada tahun 2009 berubah menjadi OpenERP. Selanjutnya, saat mencapai versi 8, namanya kembali diubah menjadi Odoo. Odoo sendiri adalah salah satu contoh implementasi sistem *Enterprise*

Resource Planning (ERP) yang dikembangkan dalam bentuk perangkat lunak *open source* [5].

Odoo merupakan platform manajemen yang dimanfaatkan tidak hanya oleh korporasi besar, melainkan juga dapat diimplementasikan pada bisnis kecil dan usaha mandiri. Odoo mampu diterapkan di berbagai ranah usaha yang mencakup perdagangan, produksi tekstil, pertanian, serta bidang lain yang relevan. Tingkat fleksibilitas yang tinggi pada Odoo memungkinkan penggunaannya di hampir semua jenis perusahaan, menjadikannya solusi yang dapat diadaptasi dengan mudah untuk berbagai kebutuhan bisnis [4]. Keuntungan mengimplementasikan Odoo adalah:

a. Mudah dikembangkan sesuai kebutuhan bisnis.

b. Antarmuka yang ramah pengguna, bahkan untuk pemula.

c. Tampilan yang *aesthetic*, simpel, dan memanfaatkan berbagai warna.

d. Bisa diakses secara fleksibel, baik waktu maupun tempat karena berbasis web.

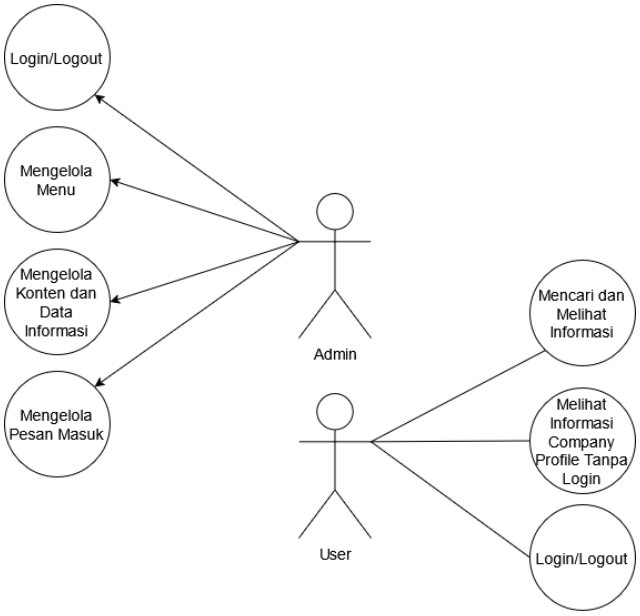
e. Tidak memerlukan instalasi aplikasi yang kompleks untuk penerapan dan operasional.

2.5 *Unified Modelling Language*

UML atau *Unified Modeling Language* digunakan sebagai alat bantu visual dalam menggambarkan proses perancangan sistem dan pengembangan perangkat lunak berbasis objek. UML berfungsi sebagai bahasa pemodelan yang telah distandarisasi untuk mendokumentasikan struktur dan perilaku sistem, serta digunakan sebagai representasi cetak biru (*blueprint*) dalam pengembangan perangkat lunak [6]. Di dalam *Unified Modeling Language* (UML) terdapat beberapa model diagram yang mencerminkan berbagai macam bentuk serta fungsinya seperti *use case diagram, activity diagram, sequence diagram,* dan lain-lain. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua UML yaitu *use case diagram,* dan *activity diagram* untuk menggambarkan proses perancangan website SMPN 6 Tambun Selatan.

a. *Use Case Diagram*

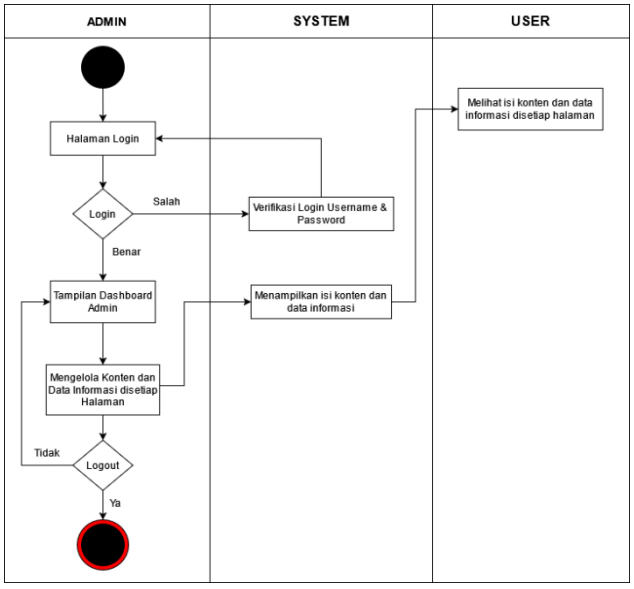
Salah satu jenis diagram dalam UML *Use Case Diagram*, memvisualisasikan pola interaksi antara sistem dan penggunanya, menunjukkan fungsi-fungsi utama yang dapat digunakan serta siapa yang berperan dalam sistem tersebut. Contoh *Use Case Diagram* dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Contoh *Use Case Diagram*

b. *Activity Diagram*

Sebagai bagian dari pemodelan UML, *Activity Diagram* menampilkan rangkaian langkah yang menggambarkan jalannya proses dalam sistem, mulai dari awal hingga akhir, termasuk percabangan keputusan dan aliran aktivitas. *Activity Diagram* juga dapat memvisualisasikan serangkaian proses yang berjalan beriringan dalam lebih dari satu pelaksanaan, sehingga membantu dalam memahami alur kerja sistem secara lebih jelas dan terstruktur [7]. Contoh *Activity Diagram* dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Contoh *Activity Diagram*

2.6 *Black Box Testing*

Dalam *Black Box Testing*, proses uji coba dilakukan dengan berorientasi pada fungsi perangkat lunak tanpa memperhatikan struktur internal, dengan menetapkan

kondisi *input* yang berbeda untuk mengevaluasi kesesuaian fungsionalitas program agar mengacu pada spesifikasi yang telah dirumuskan [8]. *Black Box Testing* memiliki peran yang krusial dalam pengujian perangkat lunak agar sistem dapat beroperasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Keunggulan dari Pendekatan ini tidak mengharuskan penguji memiliki pengetahuan mendalam mengenai bahasa pemrograman maupun detail teknis pelaksanaan sistem [9].

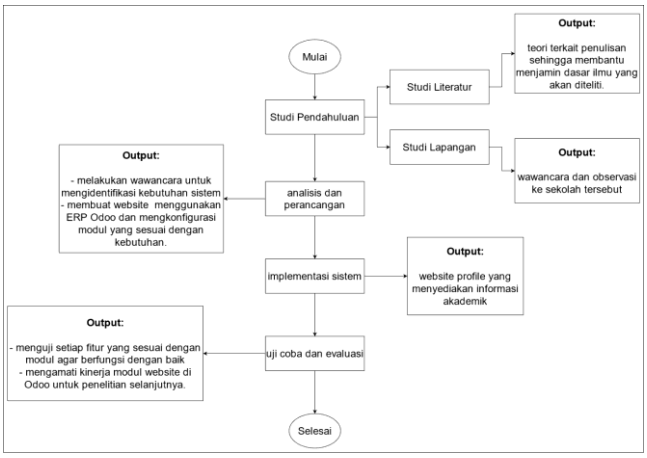
2.7 *User Acceptance Test*

UAT adalah serangkaian tahap pengujian yang dipakai untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi *user*. Pengujian ini biasanya digunakan oleh pengguna akhir atau klien serta tidak berorientasi pada kesalahan minor, seperti *typo*, maupun gangguan besar yang menyebabkan sistem tidak berjalan. Pengujian UAT menggunakan model *beta testing* yang merupakan pengujian bersifat di tempat sesungguhnya melalui pengisian kuesioner yang disebarkan [10].

2.8 SMPN 6 Tambun Selatan

SMPN 6 Tambun Selatan didirikan pada tanggal 7 Januari 2001 serta mulai aktif beroperasi sejak tahun ajaran 2001 - 2002. Sekolah ini menyelenggarakan layanan pendidikan dengan menyediakan berbagai program pendidikan yang komprehensif. Selain kegiatan akademik, SMPN 6 Tambun Selatan juga menawarkan berbagai kegiatan penunjang bagi siswanya dan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, dengan jumlah siswa yang terkendali di setiap kelas untuk memastikan efektivitas pembelajaran.

2.9 Tahapan Penelitian



Gambar 3. Tahapan Penelitian

Merujuk pada gambar 3 diagram alur tahapan penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan utama, yaitu:

a. Studi Pendahuluan

1) Studi Literatur dilakukan sebagai upaya untuk mengumpulkan teori-teori terkait sebagai dasar dalam penelitian ini.

   Output: Teori yang mengandung penelitian dan memperkuat landasan ilmiah.

2) Studi Lapangan mencakup observasi dan wawancara langsung di sekolah untuk memahami spesifikasi sistem yang akan dikembangkan

   Output: Data temuan dari proses wawancara dan observasi sebagai bahan analisis.

b. Analisis Perancangan

Proses ini melibatkan identifikasi kebutuhan sistem melalui wawancara serta pembuatan *Website* berbasis ERP Odoo dengan konfigurasi modul yang sesuai.

Output: Dokumen analisis kebutuhan dan desain platform yang akan dirancang.

c. Implementasi Sistem

Tahap ini mencakup pembuatan dan penerapan *Website* profil sekolah berbasis Odoo yang berfungsi sebagai sumber informasi akademik.

Output: *Website* profil sekolah yang dapat diakses oleh pengguna

d. Uji Coba dan Evaluasi

Pengujian dilakukan untuk memastikan bagian dalam sistem yang berfungsi sebagaimana mestinya agar sesuai dengan modul yang dikembangkan. Selain itu, dilakukan pengamatan terhadap kinerja *Website* berbasis Odoo untuk penelitian lebih lanjut.

Output: Hasil uji coba fitur serta evaluasi kinerja *Website* untuk perbaikan ke depannya.

e. Selesai

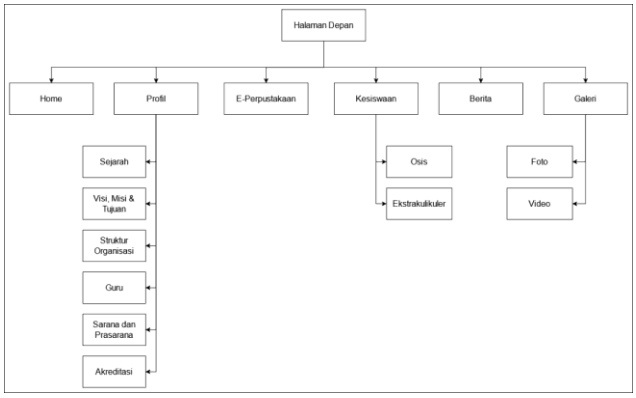
Penelitian ini diakhiri setelah evaluasi sistem dilakukan, memastikan bahwa sistem sudah berjalan sesuai kebutuhan pengguna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi menjadi tahap berikutnya dalam rangkaian proses pengembangan sistem yang sebelumnya telah melalui tahapan analisis dan perancangan. Pada tahap ini, seluruh komponen perangkat lunak yang telah dirancang mulai direalisasikan ke dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan, dengan tujuan agar hasil akhir sesuai dengan kebutuhan pengguna yang telah diidentifikasi sebelumnya.

3.1 Navigasi *Website* Sekolah

Navigasi pada *Website* SMPN 6 Tambun Selatan dirancang dengan mengacu pada kebutuhan utama para pengguna, seperti peserta didik, staf pengajar, orang tua siswa, dan lingkungan masyarakat umum yang membutuhkan informasi secara cepat dan mudah diakses. Navigasi *website* sekolah dapat dilihat pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Navigasi *Website* Sekolah

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing bagian:

a. *Home*: Halaman utama yang berisi ringkasan informasi penting, berita terbaru, dan sambutan selamat datang.

b. Profil: Berisi submenu yang terdiri dari:

1) Sejarah: Informasi tentang latar belakang berdirinya sekolah.

2) Visi, Misi & Tujuan: Penjabaran visi, misi, dan tujuan sekolah.

3) Struktur Organisasi: Tampilan bagan organisasi sekolah.

4) Guru: Data profil tenaga pendidik di SMPN 6 Tambun Selatan.

5) Sarana dan Prasarana: Informasi mengenai fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar

6) Akreditasi: Informasi mengenai status akreditasi sekolah.

c. E-Perpustakaan: Fitur untuk menyediakan informasi koleksi buku atau layanan literasi digital sekolah.

d. Kesiswaan: Berisi submenu terkait kegiatan siswa, yaitu:

1) Osis: Informasi mengenai kegiatan dan program kerja Osis.

2) Ekstrakurikuler: Daftar dan deskripsi kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia disekolah.

e. Berita: Menampilkan berbagai berita dan pengumuman resmi sekolah kepada siswa, guru, orang tua, maupun masyarakat umum.

f. Galeri: Menyajikan dokumentasi visual sekolah, yang dibagi menjadi dua submenu:

1) Foto: Kumpulan gambar kegiatan sekolah.

2) Video: Dokumentasi video berbagai acara dan kegiatan sekolah.

3.2 Implementasi Antar Muka

Berikut ini adalah tampilan beberapa fitur utama dari sistem informasi *Website* sekolah SMPN 6 Tambun Selatan yang telah berhasil diimplementasikan.

a. Tampilan *Dashboard* Utama



Gambar 5. *Dashboard* Utama

Gambar 5 di atas menunjukkan *dashboard* utama *Website* SMPN 6 Tambun Selatan yang menjadi tampilan awal saat situs diakses. Menu navigasi utama di bagian atas memuat tautan ke fitur penting seperti Profil, E-Perpustakaan, Kesiswaan, Berita, dan Galeri.

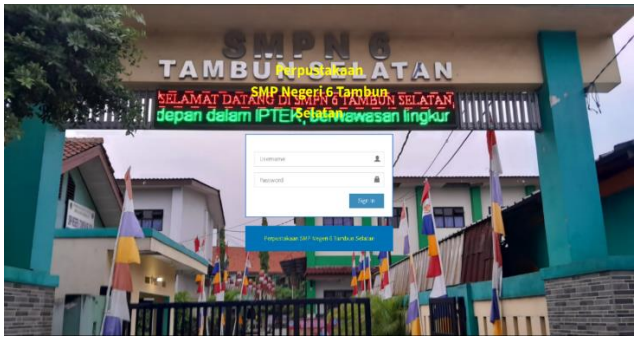
b. Profil Sekolah



Gambar 6. Profil Sejarah Sekolah

Gambar 6 di atas menampilkan halaman “Visi, Misi, dan Tujuan” yang berada dalam menu Profil. Halaman ini menyajikan informasi inti terkait identitas sekolah secara ringkas dan terstruktur.

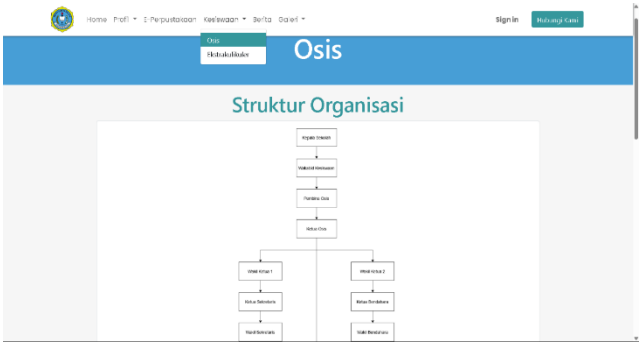
c. Halaman E-Perpustakaan



Gambar 7. Tampilan E-Perpustakaan

Gambar 7 di atas menunjukkan tampilan awal E-Perpustakaan yang dirancang sebagai konsep layanan pustaka digital. Halaman ini belum terintegrasi penuh, namun menjadi langkah awal digitalisasi perpustakaan sekolah.

d. Halaman Osis



Gambar 8. Halaman Osis

Halaman pada gambar 8 menampilkan submenu Osis yang berisi struktur organisasi, visi dan misi, serta program kerja Osis SMPN 6 Tambun Selatan sebagai bentuk informasi kesiswaan kepada pengunjung *Website.*

e. Halaman Berita



Gambar 9. Halaman Berita

Halaman Berita pada gambar 9 menampilkan informasi dan dokumentasi kegiatan SMPN 6 Tambun Selatan dalam bentuk kartu berisi judul, gambar, dan ringkasan agar mudah diakses oleh pengunjung.

f. Halaman Galeri Foto



Gambar 10. Sub-menu Galeri Foto

Gambar 10 di atas menunjukkan tampilan dari menu Galeri yang berisi kumpulan dokumentasi foto dan video kegiatan sekolah. Galeri ini menyajikan berbagai momen seperti aktivitas pembelajaran, kegiatan keagamaan, serta berbagai kegiatan siswa baik saat mengikuti pelajaran di kelas maupun saat kegiatan di luar ruangan lingkungan sekolah.

3.3 Evaluasi Sistem

Evaluasi sistem dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi pengujian fungsional oleh admin proses pengujian dengan cara *Black Box Testing*, pengujian penerimaan user melalui *User Acceptance Test (UAT)*, serta pengisian kuesioner oleh pengguna. Evaluasi ini melibatkan guru dan siswa sebagai responden untuk memberikan tanggapan terhadap sistem yang telah dikembangkan. Tujuannya adalah sebagai upaya untuk mengetahui apakah *Website* yang dibangun telah mencapai standar keinginan *user* dan berfungsi memenuhi harapan yang ada.

a. *Black Box Testing*

Hasil sementara dari evaluasi menggunakan *Black Box Testing* dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil *Black Box Testing*

Admin				
No	**Pengujian**	***Input***	***Output***	
			Harapan	**Realita**
1	Akses akun Admin	Mengisi *username* & *password login* untuk diarahkan ke halaman Admin	Admin berhasil *login* ke sistem	Sesuai
2	Mengakses halaman utama	Mengakses halaman utama untuk mengedit, menambah, atau menghapus *field* pada *Page*, *Navbar*, dan data informasi	Menampilkan halaman utama yang dapat digunakan admin untuk mengedit data informasi	Sesuai
3	Mengakses menu profil	Menguji fungsionalitas halaman menu profil dan dapat menampilkan informasi tentang profil sekolah	Menampilkan menu profil yang dapat digunakan admin untuk melakukan *management* konten.	Sesuai
4	Mengakses halaman E-Perpustakaan	Menguji fungsi halaman E-Perpustakaan dan menampilkan visual konten di dalamnya	Menampilkan halaman E-Perpustakaan yang dapat digunakan admin untuk mengelola daftar buku	Sesuai

		Admin		
No	**Pengujian**	***Input***	***Output***	
			Harapan	**Realita**
			dan data siswa.	
5	Mengakses halaman kesiswaan	Menguji fungsi halaman kesiswaan untuk menampilkan informasi tentang osis dan ekstrakulikuler	Menampilkan halaman tentang kesiswaan yang dapat di *management* oleh admin.	Sesuai
6	Mengakses halaman berita	Menguji fungsi halaman berita dan menampilkan konten tentang berita sekolah.	Menampilkan halaman berita yang dapat digunakan admin untuk mengelola konten.	Sesuai
7	Mengakses halaman galeri	Menguji fungsi halaman galeri untuk menampilkan kegiatan peserta didik yang terdokumentasi dalam format foto maupun video	Menampilkan dokumentasi rekaman aktivitas siswa, baik berupa gambar maupun video, yang dapat dikelola oleh admin	Sesuai
8	Mengakses halaman hubungi kami	Menguji fungsi halaman hubungi kami berupa mengirim teks Mengakses halaman pesan serta mengelola pesan masuk yang diterima dari pihak user	Halaman pesan masuk dan berhasil merapikan pesan dari pihak *user*	Tidak

b. *User Acceptance Testing*

Setelah proses penerapan sistem informasi *Website* sekolah selesai dilakukan, tahap *User Acceptance Test* (UAT) dilakukan sebagai upaya untuk mengevaluasi sistem sudah relevan dengan kebutuhan yang diidentifikasi serta keinginan pengguna. Penilaian dalam UAT mencakup kemudahan akses, kelengkapan menu, tampilan antarmuka, dan kinerja sistem secara umum. Hasil dari pengujian ini menjadi acuan dalam mengukur tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem yang telah dirancang. Hasil *User Acceptance Test* dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil *User Acceptance Test*

No	**Pengujian**	***Input***	***Output***	**Hasil**
1	Mengakses halaman Beranda	*User* mengklik menu Beranda	Sistem menampilkan halaman utama Beranda	Bisa
		Menu Profil		
2	Melihat sejarah sekolah	*User* memilih sub-menu "Sejarah Sekolah"	Informasi sejarah sekolah tampil di layar	Bisa
3	Melihat visi, misi, dan tujuan sekolah	*User* mengklik "Visi Misi" pada sub-menu profil	Sistem menampilkan teks visi, misi, dan tujuan sekolah	Bisa
4	Melihat struktur organisasi sekolah	*User* membuka sub-menu "Struktur Organisasi"	Menampilkan struktur organisasi sekolah	Bisa
5	Melihat daftar guru	*User* membuka sub-menu "Guru"	Memunculkan *list* nama guru di sekolah	Bisa
6	Melihat sarana dan prasarana sekolah	*User* membuka sub-menu "Sarana & Prasarana"	Informasi fasilitas sekolah ditampilkan	Bisa
7	Melihat status akreditasi sekolah	*User* membuka sub-menu "Akreditasi"	Sistem menampilkan gambar akreditasi sekolah	Bisa
		Menu E-Perpustakaan		
8	Mengakses E-Perpustakaan sekolah	*User* mengklik menu "E-Perpustakaan"	Sistem membuka halaman *Website* E-Perpustakaan sekolah	Bisa
		Menu Kesiswaan		
9	Mengakses informasi Osis	*User* mengklik sub-menu "Osis"	Halaman informasi Osis ditampilkan	Bisa
10	Mengakses informasi Ekstrakurikuler	*User* mengklik sub-menu "Ekstrakurikuler"	Menampilkan informasi Ekstrakurikuler	Bisa
		Menu Berita		
11	Mengakses halaman berita	*User* mengklik menu "Berita"	Sistem memunculkan Berita sekolah	Bisa

No	Pengujian	*Input*	*Output*	Hasil
		Menu Galeri		
12	Mengakses dokumentasi foto	*User* mengklik sub-menu "Foto"	Sistem menampilkan dokumentasi foto sekolah	Bisa
13	Mengakses dokumentasi video	*User* mengklik sub-menu "Video"	Sistem menampilkan dokumentasi video sekolah	Bisa
		Menu Hubungi Kami		
14	Mengakses halaman hubungi kami	*User* mengklik menu "Hubungi Kami"	Sistem memunculkan *form* hubungi kami	Bisa

c. Hasil Kuesioner Skala Likert

Pengujian teknis sistem dilakukan oleh admin melalui metode *Black Box Testing*, sedangkan evaluasi penerimaan pengguna menggunakan kuesioner Skala Likert yang hanya melibatkan responden dari pihak siswa/i dan alumni. Sebanyak delapan pertanyaan diberikan kepada *user* untuk mengevaluasi kesesuaian sistem dengan kebutuhan mereka dan kenyamanan selama menggunakan sistem. Data pada tabel 3 berikut menunjukkan hasil pengisian kuesioner oleh *user*.

Tabel 3. Hasil Kuesioner *User*

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	*Website* mudah diakses dari perangkat pribadi	12	11		1
2	Tampilan *Website* menarik dan mudah dipahami	12	11	1	
3	Menu navigasi *Website* mudah digunakan	9	15		
4	Informasi yang ditampilkan di *Website* mudah ditemukan	11	11	2	
5	*Website* berjalan dengan lancar tanpa error atau gangguan	9	14	1	
6	Waktu respon sistem saat mengelola konten cukup cepat	9	13	2	
7	Fitur-fitur di dalam *Website* berjalan sesuai fungsi	14	8	2	
8	*Website* membantu saya mendapatkan informasi sekolah dengan lebih mudah	14	10		

Tabel 4. Hasil Skala Likert *User*

No Pertanyaan	STS.1	STS.2	S.3	S.4	Jumlah Nilai
1	1		33	48	82
2		2	33	48	83
3			45	36	81
4		4	33	48	85
5		2	42	36	80
6		4	39	36	79
7		4	24	56	84
8			30	56	86
Total Nilai	1	16	279	364	660

Berikut merupakan hasil perhitungan skala likert berdasarkan data kuesioner yang telah disebarkan. Dari tabel 4 di atas, diperoleh total skor sebesar 660. Nilai tersebut dihitung menggunakan rumus: Hasil kuesioner = Total jumlah skor / (pertanyaan * responden * skor tertinggi) * 100. Hasil kuesioner = 660 / (8 * 24 * 4) * 100 = 85,9%. Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner dari responden pengguna dan mengacu pada interpretasi skala Likert dalam bentuk persentase, diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 85,9%. Persentase ini berada di level "Sangat Setuju". Oleh sebab itu, dapat dirangkum bahwa implementasi sistem informasi *Website* sekolah berbasis Odoo di SMPN 6 Tambun Selatan telah berhasil menyampaikan informasi secara optimal dan memperoleh respons yang sangat positif dari pengguna. Evaluasi ini menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan informasi sekolah dan dapat digunakan dengan baik oleh pengguna

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perancangan dan implementasi sistem informasi berbasis web di SMPN 6 Tambun Selatan berhasil dilakukan menggunakan platform ERP Odoo versi 16. Sistem ini mampu menyajikan berbagai informasi penting, seperti profil sekolah, berita, dokumentasi galeri, layanan E-Perpustakaan, dan informasi kesiswaan secara terstruktur dan mudah diakses oleh pengguna, termasuk siswa, guru, orang tua, dan masyarakat umum. Penerapan Odoo memungkinkan pengelolaan informasi sekolah dilakukan secara lebih efisien dalam satu platform terpadu.

Fitur-fitur utama yang dikembangkan telah berhasil dikustomisasi agar sesuai dengan kebutuhan operasional sekolah. Penyesuaian dilakukan dengan memanfaatkan fleksibilitas sistem modular Odoo tanpa memerlukan kemampuan teknis pemrograman yang tinggi, sehingga sistem dapat dikelola secara mandiri oleh pihak sekolah. Hasil pengujian menggunakan metode Black Box dan *User*

Acceptance Test (UAT) menunjukkan bahwa sebagian besar fitur berjalan dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna. Namun demikian, fitur "Hubungi Kami" masih perlu pengembangan lebih lanjut agar dapat mengelola pesan masuk secara optimal.

Secara keseluruhan, sistem yang dikembangkan menunjukkan performa yang baik dan diterima dengan baik oleh pengguna. Hal ini diperkuat oleh hasil evaluasi kuesioner yang menunjukkan tingkat kepuasan sebesar 85,9% pada skala Likert, yang masuk dalam kategori "Sangat Setuju". Capaian ini mengindikasikan bahwa sistem informasi berbasis Odoo berkontribusi positif dalam mendukung transformasi digital dan efektivitas penyampaian informasi di lingkungan sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing dan dosen penguji atas bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para guru dan staf SMPN 6 Tambun Selatan atas dukungan dan kerja samanya selama proses pengumpulan data dan implementasi sistem. Kontribusi semua pihak sangat membantu dalam kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] D. E. Subroto, S. Supriandi, R. Wirawan, and A. Y. Rukmana, "Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia," *Jurnal Pendidikan West Science*, vol. 1, no. 7, pp. 473–480, 2023, doi: 10.58812/jpdws.v1i07.542.

[2] E. P. Primawanti and H. Ali, "Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web dan Knowledge Management terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support System (ESS) for Business)," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, vol. 3, no. 3, pp. 267–285, 2022, https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.818.

[3] B. S. Mare and A. A. Yana, "Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama," *Indonesian Journal of Networking and Security (IJNS)*, vol. 11, no. 2, 2022. [Online]. Available: https://ijns.org/journal/index.php/ijns/article/view/1776/1663

[4] C. A. Lestari and Suhendi, "Implementasi Odoo dengan Modul Accounting and Finance di SD Islam Tunas Mandiri," *Jurnal Informatika Terpadu*, vol. 3, no. 1, 2017. doi: 10.54914/jit.v3i1.81.

[5] R. A. Firlana and Suhendi, "Analisis dan Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) Odoo 10 guna membuat Laporan Keuangan pada Yayasan Darul Jannah," *Jurnal Informatika Terpadu*, vol. 6, no. 1, pp. 38–44, 2020, doi: 10.54914/jit.v6i1.264.

[6] S. W. Ramdany, S. A. Kaidar, B. Aguchino, C. A. A. Putri, and R. Anggie, "Penerapan UML Class Diagram dalam Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web," *Journal of Industrial and Engineering System*, vol. 5, no. 1, pp. 30–41, 2024, doi: https://doi.org/10.31599/2e9afp31.

[7] R. F. Akhbar, "Perancangan Company Profile Berbasis Website sebagai Media Promosi (Studi Kasus Penyedia Jasa 'BE-CLEAN')," Tugas Akhir, Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri, 2024. [Online]. Available: https://repository.nurulfikri.ac.id/id/eprint/469/

[8] J. Shadiq, A. Safei, and R. W. R. Loly, "Pengujian Aplikasi Peminjaman Kendaraan Operasional Kantor Menggunakan BlackBox Testing," *Information Management for Educators and Professionals: Journal of Information Management*, vol. 5, no. 2, pp. 97–110, 2021. [Online]. Available: https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/IMBI/article/view/1561

[9] S. J. Putri, D. G. P. Putri, and W. H. N. Putra, "Analisis Komparasi pada Teknik Black Box Testing (Studi Kasus: Website Lars)," *Journal of Internet and Software Engineering*, vol. 5, no. 1, pp. 23–28, 2024, doi: 10.22146/jise.v5i1.9446.

[10] E. Suprapto, "User Acceptance Testing (UAT) Refreshment PBX Outlet Site BNI Kanwil Padang," *Jurnal Civronlit Unbari*, vol. 6, no. 2, pp. 54–58, 2021, doi: 10.33087/civronlit.v6i2.85.